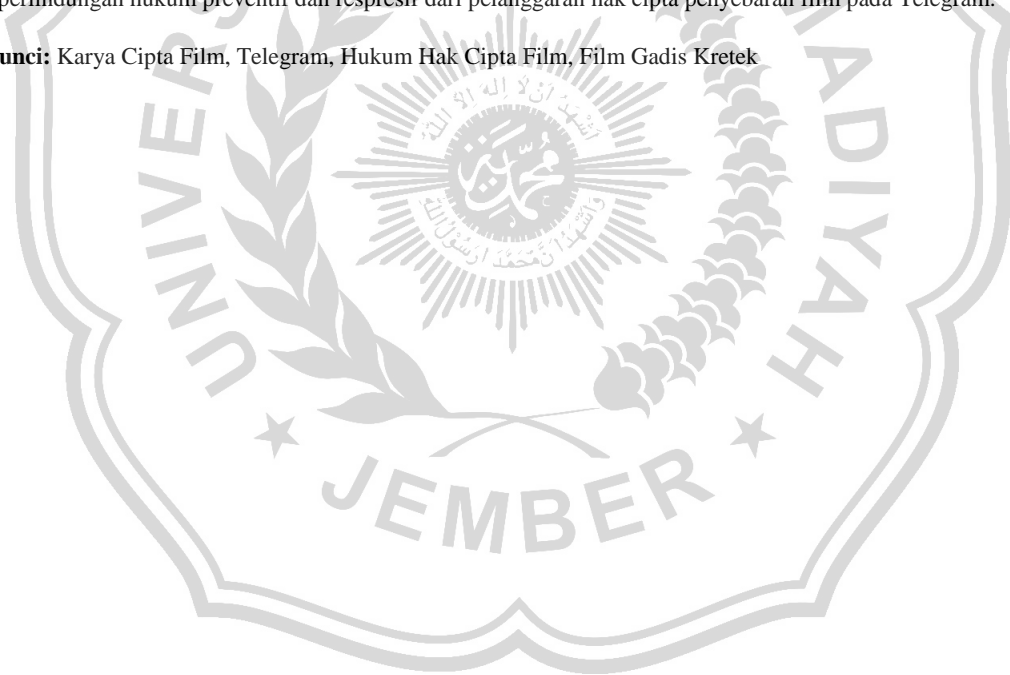


Abstrak:

Hukum yang ada sering dilanggar dengan beragam macam bentuk di bidang perdata atau pidana, apalagi di era globalisasi ini maka hukum harus seimbang dengan kemajuan zaman salah satu contohnya yaitu adanya penyebaran full video film di aplikasi Telegram. Berkaitan dengan masalah tersebut maka diperlukan suatu upaya dari berbagai pihak dalam memperkuat perlindungan pemegang hak cipta di era digital. Tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perlindungan hukum terhadap pemegang hak cipta akibat penyebaran full video film di media sosial Telegram dalam perspektif hukum pidana. Pembahasan penelitian ini yaitu perlindungan hukum atas Film Gadis Kretek yang di unggah pada Telegram perlu dilakukan. Pemegang hak cipta perlu dilindungi dengan adanya perlindungan hukum preventif dan represif. Bentuk upaya preventif yaitu penutupan konten dan/hak akses pengguna yang melanggar Hak Cipta dan/atau Hak terkait dalam sistem elektronik. Bentuk upaya represif yaitu bentuk perlindungan akhir berupa sanksi denda, penjara dan hukuman tambahan yang lebih ditunjukkan apabila telah terjadi penyelesaian sengketa. Dampak dari *platform* ilegal yang beredar di Telegram ini maka Kominfo perlu memberikan peraturan khusus yang mengatur perlindungan hak cipta di *platform* digital terkait telegram yang terdaftar sebagai PSE asing di Indonesia. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Film Gadis Kretek yang disebarluaskan pada grup Telegram dengan Lk21 dan rebahin.net membuat pemegang hak cipta perlu adanya perlindungan dengan perlindungan hukum preventif dan represif dari pelanggaran hak cipta penyebaran film pada Telegram.

Kata Kunci: Karya Cipta Film, Telegram, Hukum Hak Cipta Film, Film Gadis Kretek



Abstract:

Existing laws are often violated in various forms in the civil or criminal fields, especially in this era of globalization, the law must be balanced with the progress of the times, one example of which is the distribution of full video films on the Telegram application. In connection with this problem, efforts are needed from various parties to strengthen the protection of copyright holders in the digital era. The purpose of this research is to describe legal protection for copyright holders due to the distribution of full video films on Telegram social media from a criminal law perspective. The discussion of this research is that legal protection for the film *Kretak Girl* which is uploaded on Telegram needs to be carried out. Copyright holders need to be protected with preventive and repressive legal protection. A form of preventive effort is the closure of content and/user access rights that violate Copyright and/or related rights in electronic systems. The form of repressive efforts is the final form of protection in the form of fines, imprisonment and additional penalties which are more indicated if a dispute resolution

has occurred. The impact of this illegal platform circulating on Telegram is that Kominfo needs to provide special regulations governing copyright protection on digital platforms related to Telegram which are registered as foreign PSEs in Indonesia. The conclusion of this research is that the film *Kretak Girl*, which was distributed on the Telegram group with Lk21 and rebahin.net, means that copyright holders need protection with preventive and repressive legal protection from copyright infringement by distributing films on Telegram.

Keywords: Film Copyright Works, Telegram, Film Copyright Law, Film *Kretak Girl*